ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Model *Drill And Practice* Pada Pembelajaran TIK di Kelas VIII SMP N 1 Kampung Dalam Pariaman

Oleh: Deni Saputra

Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMP N 1 Kampung Dalam Pariaman, terungkap bahwa, Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya pada Kelas VIII dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional. Umumnya materi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada kelas VIII lebih banyak teori dari pada praktek, bahkan guru yang mengajar pun bukan berasal dari latar belakang TIK. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan model *drill and practice* untuk membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah penggunaan model *drill and practice* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi di kelas VIII SMP N 1 Kampung Dalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kampung Dalam, pada tahun ajaran 2012/2013. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII_5 SMP N 1 Kampung Dalam (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII_3 SMP N 1 Kampung Dalam (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar sedangkan alat pengumpul data yaitu lembaran soal. Setelah di peroleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-Tes.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan model *drill and practice* lebih tinggi dari pembelajaran Konvensional. Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran TIK dengan menggunakan model *drill and practice* pada materi pembuatan dokumen pengolah kata sederhana, dengan menggunakan perangkat TIK lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional di SMP N 1 Kampung Dalam pada taraf kepercayaan α 0,05.